

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha memberikan dengan sistematis format fakta- fakta aktual dan sifat populasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh fakta-fakta atau peristiwa yang terjadi khususnya strategi pembelajaran PAI yang digunakan dalam pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus dalam hal ini anak Autis di SLB Mutiara Hati Bluru Kab. Sidoarjo sekaligus penerapannya.

Penelitian adalah sebuah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sesuatu secara teliti, kritis dalam mencari fakta-fakta dengan menggunakan langkah-langkah tertentu.¹ Cara menemukan informasi atau cara meneliti ini terdapat dua metode, yakni dengan kualitatif, kuantitatif maupun menggunakan keduanya. Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode penelitian kualitatif.

Pendekatan yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat kualitatif. Karena mengingat penelitian ini ingin mengetahui kondisi alami yang ada di lapangan. Dengan pendekatan ini diharapkan nantinya dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam tentang fakta dan realita.

Penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini untuk mengetahui

¹ Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya", *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, Vol. 15, No. 1, (2011), 128.

bagaimana Strategi Pembelajaran anak berkebutuhan Khusus di SLB Merdeka Gelam Candi Sidoarjo. Selain itu juga dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan dapat terungkap bagaimana Strategi Pembelajaran di SLB Medeka Gelam Sidoarjo.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Lembaga pendidikan SLB Autis Mutiara Hati yang beralamatkan lengkap di Jl. Raya Balai Desa, No. 22, Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. dan saat ini sudah terakreditasi B dengan nomor NPSN 20501875. Hari efektif sekolah dimulai dari hari Senin hingga pada hari Jumat. Fokus penelitian ini adalah “Strategi Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam di SLB Autis Mutiara Hati Sidoarjo”.

Adapun visi misi SLB Autis Mutiara Hati Sidoarjo adalah:

1. Visi SLB Autis Mutiara Hati Sidoarjo

Mengembangkan sisa kemampuan peserta didik agar menjadi insan yang terampil, mandiri dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Misi SLB Autis Mutiara Hati Sidoarjo

- a. Mengembangkan daya pikiran anak.
- b. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Mengembangkan pengetahuan, sikap, dan psikomotor peserta didik melalui layanan formal maupun layanan khusus di sekolah.
- d. Menanamkan konsep diri yang positif agar beradaptasi dan di terima dalam bersosialisasi di masyarakat.

Adapun pelaksanaan penelitian di SLB Autis Mutiara Hati Sidoarjo dilaksanakan pada tanggal 22 April – 5 Juni 2021, setiap 1 minggunya dilaksanakan tiga kali pertemuan, yakni pada hari Senin, Selasa, dan Jumat. Dengan tiap-tiap pertemuannya pada hari-hari tersebut dilakukan kurang lebih selama 2 jam yang bertempat di SLB Autis Mutiara Hati Sidoarjo.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah bahan-bahan kepustakaan, informan, KBM, dan dokumentasi. Bahan-bahan kepustakaan ini bisa berupa buku- buku maupun artikel karya ilmiah yang dimuat di media masa. Informan dalam penelitian ini berasal dari kepala sekolah, guru kelas, wali kelas, kesiswaan serta peserta didik. Sumber data dari KBM adalah digunakan untuk mengetahui strategi pembelajaran PAI dan penerapannya bagi anak Autis. Sedangkan sumber data dari dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang visi misi, data siswa Autis, data guru, dan kurikulum, serta sarana dan prasarana yang tersedia di SLB Mutiara hati Bluru Sidoarjo.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai Strategi dengan

melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.² Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan supaya dapat memperoleh akses langsung terhadap obyek yang diteliti.

Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses dan strategi pembelajaran PAI dan penerapannya. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di dalam kelas.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik. Pengertian wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) atau guru dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*) atau peserta didik tanpa melalui perantara, sedangkan wawancara tidak langsung artinya pewawancara atau guru menanyakan sesuatu kepada peserta didik melalui perantara orang lain atau media.³

Dalam wawancara ini dilakukan peneliti untuk mewawancarai kepala sekolah guru kelas serta kesiswaan dan wali kelas agar lebih mendapatkan hasil yang lebih maksimal, adapun guru yang peneliti wawancara ada 4 orang adapun :

² M. Ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 149

³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 157-158

- a. Emy Purwanti, S.Pd, Kepala Sekolah SLB Mutiara Hati Blulu Kab. Sidoarjo.
- b. Gian Sutoyo P, S.Pd, Wali kelas
- c. Yeni M, S.Pdi, Kesiswaan
- d. Yunita V, S.Pd, Guru Kelas

Dan peserta didik ada 4 anak yang peneliti wawancara. Dari mereka peneliti akan lebih gampang mendapatkan data yang akan digambarkan.

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang digunakan selama proses wawancara yang berupa garis besar pertanyaan yang akan diajukan kepada subyek penelitian, yang bertujuan menggali informasi sebanyak- banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan.

Jadi, dalam penelitian ini wawancara diajukan kepada kepala sekolah dan guru PAI yang bertujuan untuk mencari data lebih detail mengenai sejarah berdirinya sekolah, mengenai bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan dan apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi dan faktor pendukung dalam pembelajaran PAI di SLB Mutiara hati Bluru Sidoarjo.

Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan pedoman interview dengan informan Kepala Sekolah dan Guru di SLB Mutiara Hati. Peneliti menanyakan tentang strategi yang digunakan oleh Guru kelas dalam mendidik anak berkebutuhan khusus autistik di SLB

Mutiara Hati, materi PAI yang diajarkan, faktor penghambat dan solusi yang diambil guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik berkebutuhan khusus autistik di Slb Mutiara Hati. Wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah dan guru.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, majalah, surat kabar, notulen, rapat agenda, dan sebagainya.⁴

Jadi dokumentasi itu merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen gambar atau elektronik.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang berupa dokumen- dokumen seperti struktur organisasi sekolah, kurikulum, visi dan misi sekolah, jumlah siswa, jumlah guru, dan data sekolah lainnya di SLB Mutiara hati Bluru Sidoarjo.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau validasi data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi data yaitu dengan memadukan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan sumber data baik berupa bahan- bahan kepustakaan, informan, KBM, dan dokumentasi. Karena tingkat

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 188

interpretasi dan konsep-konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara partisipan dengan peneliti.⁵

Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding.⁶ Atau Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara menyilangkan atau membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang merupakan hasil dari pengamatan langsung penulis terhadap proses pembelajaran di SLB Mutiara hati Bluru Sidoarjo, wawancara dengan pihak terkait, serta diperkuat dengan data dokumentasi yang dimiliki sekolah tersebut.

Menurut Sugiyono, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dan untuk keperluan pengecekan, atau sebagai pembanding dilakukan dengan cara: validasi data kualitatif ini menunjukkan sejauh mana

1. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 99

⁶ Lexy. J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), hlm. 34

dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumen dalam waktu atau situasi berbeda.

Tujuan dari triangulasi bukanlah untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. Dengan menggunakan triangulasi dalam keabsahan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.⁷

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Dalam hal ini, penulis menggunakan analisis data kualitatif yang mana data dianalisis dengan metode deskriptif analitis, yaitu dengan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi saat sekarang atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Adapun tahap analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:⁸

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data artinya merangkum data yang terlalu luas, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang hal yang tidak penting.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 372

⁸ Lexy, *Metodologi Penelitian*, hlm. 280

Jadi tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan merangkum data dengan memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan wilayah penelitian dan menghapus data-data yang tidak terpola baik dari hasil pengamatan, observasi, maupun dokumentasi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, flowchart, dan sejenisnya. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk mempermudah pembacaan.

Dalam penelitian ini, data disajikan dengan singkat dan jelas sesuai pembahasan yang meliputi perencanaan pembelajaran dan proses pembelajaran. Data disajikan dengan uraian singkat dan disusun sesuai point-point pembahasan. Selanjutnya data yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu dipadukan dengan teknik pengumpulan data yang lain. Tujuannya adalah data yang diperoleh lebih akurat.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis terhadap data yang ada, tahap selanjutnya adalah memberikan interpretasi yang kemudian disusun dalam bentuk kesimpulan. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang telah dilakukan dan disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang dapat mewakili hasil penelitian tersebut.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moelong pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu; tahap pra-lapangan, tahap ke lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulis laporan.

1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap ini menetapkan fokus penelitian yakni mencari isu yang menarik, unik, dan layak untuk dijadikan topik penelitian.

Selanjutnya mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Tahap ke lapangan

Dalam tahap ini mengumpulkan data-data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data untuk membuat kesimpulan sementara dan mereduksi data hingga akhirnya peneliti mampu membuat kesimpulan akhir dari proses penelitian di lapangan.

4. Tahap laporan

Ini adalah tahap terakhir yang dilakukan peneliti. Dalam tahap ini peneliti membuat laporan tertulis mengenai hasil penelitiannya.

